

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE (TPS) DIPADU MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATERI JARINGAN HEWAN DI SMA NEGERI 1 NISAM

Fakhrah^{1*)}, Ratna Unaida¹

¹Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Malikussaleh

^{*)}Email : fakhrah@unimal.ac.id

Diterima 29 Maret 2019/Disetujui 26 April 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think-pair-share* (TPS) dipadu media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi jaringan hewan di SMA Negeri 1 Nisam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Nisam yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 60 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA₂. Analisis data menggunakan uji-t, hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 19,9$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = 47$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* dipadu media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi jaringan hewan di SMA Negeri 1 Nisam.

Kata kunci ; model pembelajaran *Think-Pair-Share*, media gambar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan setiap manusia, didalam dunia pendidikan seseorang belajar untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, pengembangan sikap, belajar melalui pengalaman serta proses untuk menuju kearah kedewasaan. Pendidikan akan dapat dilaksanakan secara tepat apabila pendidik mampu menguasai setiap bahan atau materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.

Belajar adalah salah satu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru serta keseluruhan sebagai hasil pengamatannya dalam interaksi dengan lingkungan (Slameto,2010). Dalam kegiatan pembelajaran guru dan siswa dituntut untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, penyampaian materi yang baik akan berdampak pada pemahaman, penguasaan konsep serta hasil belajar yang baik.

Proses pembelajaran yang menyenangkan akan terjadi apabila adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, selain itu juga diperlukan penggunaan metode, model dan media pembelajaran yang bervariasi yang mampu merangsang aktivitas dan respon siswa agar terciptanya pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Nisam, terdapat beberapa permasalahan, diantaranya; kegiatan pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode diskusi, ceramah dan mencatat sehingga siswa hanya menerima materi yang disampaikan guru. Guru juga masih jarang memanfaatkan media, karena guru beranggapan siswa bisa melihat sendiri gambar yang berkenaan dengan materi yang disampaikan hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga siswa juga menjadi pasif.

Jaringan hewan merupakan salah satu materi yang luas pembagiannya, sehingga siswa sangat sulit untuk mencari perbedaan dari masing-masing jaringan tersebut. Materi jaringan hewan sangat jelas bila diajarkan menggunakan media gambar sehingga siswa bisa melihat dengan jelas bagaimana struktur dari jaringan hewan tersebut serta mampu melihat perbedaan dari setiap jaringan hewan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan solusi yang tepat agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik, salah satu model yang sesuai digunakan dalam proses pembelajaran pada materi jaringan hewan adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dipadu dengan media gambar. Model TPS merupakan salah satu model pembelajaran yang terdiri dari 3 tahapan yaitu *thinking*, *pairing* dan *sharing*. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran konsep-

konsep baru (*student oriented*). Model TPS dipadu dengan media supaya lebih merangsang siswa untuk berpikir, dan mampu bekerja sama dalam kelompok. Media pembelajaran juga bisa sebagai penyampai pesan dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (Trianto, 2009).

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan pada benda-benda, kemudian pemandangan curahan pikiran atau ide-ide yang visualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) Dipadu Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Materi Jaringan Hewan di SMA Negeri 1 Nisam”.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar dan Hasil Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

Menurut Gagne belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas perubahan disiplin tersebut bukan diperoleh langsung dari proses perubahan secara alamiah (Suprijono, 2010). Belajar dalam idealisme berarti kegiatan Psiko-Fisik-Sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar (Suprijono, 2010).

Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Menurut Suprijono (2010) mengemukakan hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan

saja. Hasil belajar sebagai keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share*

Model ini pertama kali dikembangkan oleh Frang Lyman dan koleganya di Universitas Maryland sesuai yang dikutip Arend (dalam Trianto, 2009) menyatakan bahwa *Think-Pair-Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *Think-Pair-Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berpikir, untuk merespon dan saling membantu.

Pembelajaran TPS (*Think-Pair-Share*) dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. Membantu siswa untuk respon pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang (Mahmudin, 2009).

Adapun langkah-langkah dalam pembelajaran model *Think-Pair-Share* adalah sebagai berikut :

a. Langkah 1: berpikir (*Thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban.

b. Langkah 2: Berpasangan (*Pairing*)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Guru memberikan waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

c. Langkah 3: Berbagi (*Sharing*)

Guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapatkan kesempatan untuk melaporkan informasi yang didapatkan (Trianto, 2009).

Media Gambar

Media gambar merupakan suatu gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa (Sadiman, 2003). Media pembelajaran adalah sebagai penyampai pesan (*the carriers of messages*) dari beberapa sumber saluran ke penerima pesan (*the receiver of the messages*).

$$\sum X^2 d = \text{Jumlah kuadrat deviasi.}$$

Adapun syarat-syarat kriteria pemilihan media gambar atau foto yang terbaik seperti dikemukakan (Helmi Hasan,2003) adalah sebagai berikut :

1. Autentik artinya gambar melukiskan situasi yang sebenarnya berupa kasus nyata.
2. Sederhana artinya dibuat apa adanya (siswa dengan realitas) dan jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar sesuai dengan materi pokok pembahasan.
3. Ukuran sedang artinya siswa masih dapat melihat atau mengerti gambar, baik secara kelompok maupun kelas.
4. Gambar atau foto mengandung gerak atau perbuatan artinya gambar yang dibuat tidak hanya satu gambar melainkan beberapa gambar yang menunjukkan suatu kejadian peristiwa secara utuh.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan jenis penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menentukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Dengan desain penelitian pre-test dan post-test *one group design* yang mengikuti pola seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan penelitian *one Groupdesign*

Pre test	Treatment	Post test
T ₁	X ₁	T ₂

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA yang berjumlah 60 orang siswa terdiri dari 3 kelas yaitu XI IPA₁, XI IPA₂, XI IPA₃.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, berdasarkan teknik tersebut maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA₂.

Teknik Analisis Data

Untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, semua data yang terkumpul melalui pre-test dan post-test dianalisis dengan rumus statistik uji-t. Adapun rumus uji-t menurut Arikunto (2006) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

dimana,

Md = Mean dari deviasi (d)
N = Banyaknya subjek penelitian
Db = adalah N-1

HASIL PENELITIAN

Data penelitian ini berupa nilai yang diperoleh setelah pemberian pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang dipadu dengan media gambar. Berdasarkan data yang diperoleh dari kelas sampel, maka nilai kelas sampel sebagaimana terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Daftar nilai pre-test dan post-test siswa kelas sampel.

No	Komponen Penilaian	Min	Maks	Rentang	Mean
1	Pre test	28	60	28 - 60	47,1
2	Post test	60	88	60 - 88	77,8

Berdasarkan Tabel 4.1 nilai pre-tes rata-rata (\bar{X}) = 47,1 dan nilai post-test dengan rata-rata (\bar{X}) = 77,8, sehingga selisih nilai rata-rata kedua tes tersebut setelah diajarkan dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dipadu media gambar adalah 30,4. dalam hal ini terlihat jelas perbedaan hasil belajar pada kedua kelas yang telah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil uji-t antara pre-test dan post-test diperoleh t_{hitung} sebesar 19,9 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,68. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan db = 47, hal ini membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti bahwa Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* dipadu media gambar secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA₂ pada materi jaringan hewan di SMA Negeri 1Nisam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai pre-test dan post-test, menunjukkan hasil belajar siswa meningkat. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa dan model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih mudah mengembangkan kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata verbal dan membantu siswa bekerja sama dalam kelompok, hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2009) bahwa Model pembelajaran *Think-Pair-Share* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan memacu siswa aktif berpikir, kreatif berbagai kemungkinan jawaban dalam suasana belajar yang berlangsung dan sebagai sarana yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi sosial siswa di kelas.

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* dipadu media gambar memberi pengaruh besar terhadap siswa sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar, karena dengan adanya media gambar membuat siswa tidak menghayal dalam mempelajari materi jaringan hewan ini. Selain itu pembelajaran menggunakan media gambar membuat siswa lebih mudah memahami tentang materi yang telah diajarkan, siswa bisa melihat dengan jelas struktur

dari jaringan hewan tersebut serta siswa juga lebih mudah memahami perbedaan dari setiap stuktur jaringan tersebut.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran juga bisa membantu siswa yang lemah dalam memahami materi yang diberikan dalam bentuk teks dan dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingat kembali apa yang sudah mereka pelajariserta mampu membuat siswa lebih terarah dalam mempelajari materi ini.

Jika proses pembelajaran yang berlangsung dilakukan dengan menggunakan model, media serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru secara tepat tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* dipadu media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPA₂ pada materi jaringan hewan di SMA Negeri 1Nisam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S, Sadiman. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Reneka Cipta
- Arsyad. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pres
- Helmi, H. 2003. *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Padang : UNP
- Iriyanto, K. 2008. *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia untuk Para Medis*. Bandung : Yrama Widya
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suprijono, A. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana Media Group